

***EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE (EDSA) REVOLUTION: PERUBAHAN
SOSIAL-POLITIK FILIPINA TAHUN 1983-1992***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Rachmat Hidayatullah

NIM 1701979

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

***EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE (EDSA) REVOLUTION: PERUBAHAN
SOSIAL POLITIK DI FILIPINA TAHUN 1983-1992***

Oleh

RACHMAT HIDAYATULLAH

NIM 1701979

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

© Rachmat Hidayatullah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

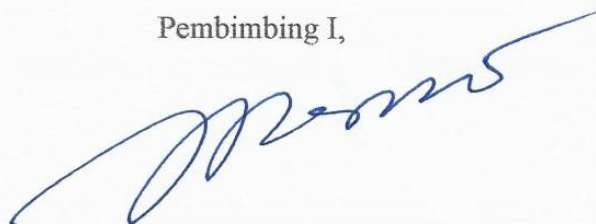
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN
RACHMAT HIDAYATULLAH
NIM 1701979

EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE (EDSA) REVOLUTION: PERUBAHAN
SOSIAL POLITIK DI FILIPINA TAHUN 1983-1992

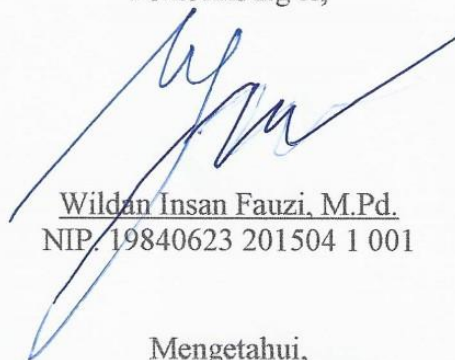
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si
NIP. 19630311 19890 1 001

Pembimbing II,



Wildan Insan Fauzi, M.Pd.
NIP. 19840623 201504 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI,



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Epifanio De Los Santos Avenue (EDSA) Revolution: Perubahan Sosial Politik Filipina Tahun 1983-1992” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Rachmat Hidayatullah
NIM. 1701979

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Epifanio De Los Santos Avenue (EDSA) Revolution: Perubahan Sosial Politik Filipina Tahun 1983-1992*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan selanjutnya.

Tak lepas dari segala kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga bagi penulis sendiri serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, terutama mengenai sejarah Filipina. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan dan rahmat yang berlimpah.

Bandung, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian skripsi ini terlaksana dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Kepada Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd. selaku pembimbing II. Terima kasih atas setiap arahan, bimbingan, masukan, waktu luang, dan ilmunya dalam proses penulisan skripsi ini;
3. Kepada Bapak Drs. Suwirta, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik dan bertanggung jawab;
4. Kepada seluruh jajaran Dosen dan Staf di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia;
5. Kepada segenap keluarga terutama yang terdiri dari Ibu Ruwaedah, Kakak Nursa'adah, dan Adik Sofiyah Solehati yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini;
6. Kepada Rama Ramadhan, M. Rifki Abdul Basit, Robiyana, M. Wildan Al Ghifari, M. Zakie Firdaus, dan Nurfauzi Dzikrullah M, sebagai sahabat yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis dan selalu membantu, memberi masukan serta dukungan dalam proses penulisan skripsi ini;
7. Kepada seluruh kawan-kawan mahasiswa di Departemen Pendidikan Sejarah angkatan 2017 yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu namanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan balasan yang terbaik.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Epifanio de Los Santos Avenue (EDSA) Revolution: Perubahan Sosial Politik Filipina Tahun 1983-1992*”. Secara umum, penelitian ini membahas mengenai peristiwa Revolusi EDSA serta dampaknya yang terjadi di Filipina. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan, yaitu (1) Bagaimana kondisi sosial dan politik Filipina sebelum terjadinya revolusi?; (2) Bagaimana peranan gerakan parlemen jalanan dan media massa dalam gerakan revolusi di Filipina tahun 1983-1986?; (3) Bagaimana proses terjadinya revolusi di Filipina?; (4) Bagaimana dampak revolusi terhadap kehidupan sosial dan politik di Filipina?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosial dan politik di Filipina menjadi latar belakang revolusi seperti tindakan represif kepada sekelompok masyarakat, krisis ekonomi, pembatasan dalam berpolitik, serta kecurangan-kecurangan dalam pemilihan umum. Upaya-upaya yang dilakukan rakyat Filipina dalam memperjuangkan revolusi dilakukan melalui dua cara yakni melakukan gerakan parlemen jalanan seperti aksi proses, demonstrasi, dan pemogokan serta penggunaan media massa; dan ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum. Revolusi mencapai puncaknya pada tanggal 22-25 Februari 1986 yang ditandai demonstrasi besar di jalan raya EDSA yang berjalan dengan damai. Revolusi EDSA memberikan dampak yang besar terhadap perubahan-perubahan dalam kehidupan sosial dan politik terutama menghidupkan kembali sistem demokrasi di Filipina.

Kata Kunci: Revolusi EDSA, Gerakan Sosial, Demokrasi

ABSTRACT

This research is entitled "Epifanio de Los Santos Avenue (EDSA) Revolution: Philippine Socio-Political Changes in 1983-1992". Essentially, this study discusses the events of the EDSA Revolution and its impact in the Philippines. The aim of this research are to answer these questions, namely (1) How were the Philippines' social and politic situations before the revolution?; (2) What was the role of the Parliament of the Street and the mass media in the revolutionary movement in the Philippines in 1983-1986?; (3) How the Philippines Revolution took place?; (4) What are the impacts of the revolution on social and political lives in the Philippines?. This research uses the four steps of historical research, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Based on the research results, the social and political conditions in the Philippines were the backgrounds for the revolution, specifically repressive actions against a group of people, the economic crisis, restrictions on politics, and frauds in the election. There were efforts done by the Filipino to support the revolution, which were two ways, namely carrying out street parliamentary movements such as protests, demonstrations, and strikes as well as the use of mass media; and participate in general elections. The revolution reached its peak on February 22-25 1986 marked by large demonstrations on the EDSA highway that carried out peacefully. The EDSA revolution had a great impact on changes in social and political life, especially reviving the democratic system in the Philippines.

Keywords: EDSA Revolution, Social Movement, Democracy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Konsep dan Teori	13
2.1.1. Gerakan Sosial	14
2.1.2. Revolusi	17
2.1.3. Demokrasi	20
2.1.4. Teori Konflik.....	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.2.1. Artikel Jurnal.....	27
2.2.2. Skripsi	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.2. Persiapan Penelitian	36
3.2.1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	37
3.2.2. Penyusunan Rancangan Penelitian.....	40
3.2.3. Proses Bimbingan	41
3.3. Pelaksanaan Penelitian	42

3.3.1.	Heuristik.....	42
3.3.2.	Kritik Sumber.....	44
3.3.3.	Interpretasi.....	47
3.3.4.	Historiografi	49
3.4.	Laporan Hasil Penelitian	51
BAB IV REVOLUSI <i>EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE</i> (EDSA): GERAKAN SOSIAL MENUJU DEMOKRASI DI FILIPINA TAHUN 1983-1992		53
4.1. Kondisi Sosial dan Politik Masa Pemerintahan Ferdinand Marcos di Filipina		53
4.1.1.	Kondisi Sosial	54
4.1.2.	Kondisi Politik	62
4.2. Peranan Gerakan <i>Parliament of The Streets</i> dan Media Massa dalam Revolusi EDSA tahun 1983-1986.....		70
4.2.1.	Terbunuhnya Benigno “Ninoy” Aquino Tahun 1983	70
4.2.2.	Gerakan Parlemen Jalanan	76
4.2.3.	Peranan Media Massa Alternatif.....	82
4.3. Proses Terjadinya Revolusi EDSA di Filipina		90
4.3.1.	Pemilihan Presiden Tahun 1986	90
4.3.2.	Kampanye Gerakan Tanpa Kekerasan	98
4.3.3.	Jalannya Revolusi EDSA Tahun 1986.....	101
4.4. Dampak Revolusi EDSA Terhadap Kehidupan Sosial dan Politik di Filipina sampai tahun 1992		109
4.4.1.	Kondisi Politik pada Masa Pemerintahan Corazon Aquino Tahun 1986-1992	110
4.4.2.	Kondisi Sosial pada Masa Pemerintahan Corazon Aquino Tahun 1986-1992.....	118
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		123
5.1	Simpulan	123
5.2	Rekomendasi.....	126
DAFTAR PUSTAKA		127

LAMPIRAN.....	134
RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan antara Old Society dan New Society	56
Tabel 4. 2 Hasil Pemilihan Batasang Pambansa (Parlemen) Tahun 1984	81
Tabel 4. 3 Hasil akhir Pemilihan Presiden Februari 1986 menurut COMELEC	97
Tabel 4. 4 Hasil Pemilihan Presiden tahun 1986 menurut NAMFREL	97
Tabel 4. 5 Hasil Pemilihan Umum Legislatif Tahun 1987.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Kepartaian Filipina tahun 1978-1985.....	67
Gambar 4. 2 Benigno “Ninoy” Aquino Jr. dalam Pidato Istimewa Senat	73
Gambar 4. 3 Gerakan Tarlac-to-Tarmac	79
Gambar 4. 4 Poster Gerakan ATOM.....	87
Gambar 4. 5 Poster Wawancara Cory Aquino dalam Surat Kabar Malaya.....	88
Gambar 4. 6 Demonstrasi di EDSA	103
Gambar 4. 7 Juan Ponce Enrile dan Fidel Ramos berada di Camp Crame, Kota Quezon	105
Gambar 4. 8 Pelantikan Corazon C. Aquino sebagai Presiden Filipina.....	107

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Abinales, P.N. & Amoroso, D.J. (2005). *State and Society in The Philippines*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Anshori, D. S. (2019). *Catatan Pojok dan Kritik Sosial Pers Indonesia*. [Online]. Diakses dari: http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/catatan-pojok-dan-kritik-sosial-pers-indonesia/#_ftn10
- Astorga, M.C.A. (2006). Culture, Religion, and Moral Vision: A Theological Discourse on The Filipino People Power Revolution of 1986. *Theological Studies*, 67(3), 567-601, doi 10.1177/004056390606700305
- Bantayog mga Bayani. (2015). *Escalante Massacre*. [Online]. Diakses dari <https://www.bantayog.org/escalante-massacre/>
- Berita (1985, 24-30 September). “So this is Thanksgiving Day?”. *We Forum*. Hlm. 8-9
- Berita (1985, 3-5 Mei). “KMU vows more strikes”. *We Forum*. Hlm. 2
- Berita (1985, 6 Mei). “Tanada vows moves vs Marcos”. *We Forum*. hlm. 2
- Berita (1986, 18-24 Februari). “Who’s your president?”. *We Forum*. Hlm. 2
- Berita (1986, 22 Februari). “Racun di Kiri, Racun di Kanan Filipina Bergejolak”. Dalam *Majalah Tempo*
- Bresnan, J. (Penyunting). (1988). *Krisis Filipina: Zaman Marcos dan Keruntuhannya*. Jakarta: Gramedia.
- Brinton, C. (1962). *Anatomi Revolusi*. Jakarta: Bhratara.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Buehler, M. & Nataatmadja, R. (2020). Authoritarian Diasporas in Indonesia and the Philippines: Comparative Perspectives on Elite Survival and Defection. *Democratization*. 28 (3), 521-538
- Buenrostro, I.S. (2017). *From Collecting to Tracing Documentary Realities: The Intertextuality of “New Society”*. [Online]. Diakses dari: <http://library.ifla.org/id/eprint/1832>

- Castañeda, E., & Schneider, C. L. (Penyunting). (2017). *Collective violence, contentious politics, and social change: A Charles Tilly Reader*. New York: Routledge
- Celoza, A.F. (1997). *Ferdinand Marcos and the Philippines: The Political Economy of Authoritarianism*. Westport: Greenwood Publishing Group
- Chenoweth, E. & Stephan, M.J. (2011). *Why Civil Resistance Works: The Strategic Logic of Nonviolent Conflict*. New York: Columbia University Press.
- Clarke, G. (1998). *The Politics of NGOs in Southeast Asia: Participation and Protests in the Philippines*. London: Routledge
- Crisostomo, I.T. (1986). *Cory: Profile of a President (The History of Rise to Power of Corazon Cojuangco Aquino)*. Selangor: Pelanduk Publications
- Crouch, H. (2007). *The Army and Politics in Indonesia*. Singapore: Equinox Publishing
- Francia, L.H. (2014). *A History of The Philippines: From Indios Bravos to Filipinos*. New York: The Overlook Press
- Franco, J.C. (2001). *Elections and Democratization in the Philippines*. New York: Routledge.
- Fukuoka, Y. (2015). Who brought Down the Dictator?: Critical Reassessment of so called 'People Power' Revolutions in the Philippines and Indonesia. *The Pacific Review*. 28(3), 411-433, doi:10/1080/09512748.2015.1011212
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Haris, A dkk. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*. 1(1). hlm. 15-24.
- Hasan, M. & Sari, E. (2005). Hak Sipil dan Politik. *Demokrasi*. 4(1). hlm. 93-101.
- Hedman, E.V.E., & Sidel, J.T. (2000). *Philippine Politics and Society in the Twentieth Century: Colonial Legacies, Post-Colonial Trajectories*. London: Routledge.
- Huntington, S.P. (1991). Democracy's Third Wave. *Journal of Democracy*. 2(2), 12-34.
- Ismaun,. Darmawan, D., Winarti, M. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).

- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press
- Javellana, J.L. (2016). *From Print to Multimedia Organization: The Inquirer Story*. [Online]. Diakses dari <https://newsinfo.inquirer.net/753376/from-print-to-multimedia-organization-the-inquirer-story>
- Jose, V.R. (1991). Philippine External Debt Problem: The Marcos Years. *Journal of Contemporary Asia*. 21(2), 222-245, doi: 10.1080/00472339180000171
- Kaufman, J. S. (2011). Symbols, Frames, and Violence: Studying Ethnic War in the Philippines. *International Studies Quarterly*. 55(4), 937-958. doi: 10.1111/j.1468-2478.2011.00689.x
- Kimura, M. (1989). The Revolution and Realignment of Political Parties in the Philippines (December 1985-January 1988): With a Case in the Province of Batangas. *Southeast Asian Studies*. 27(3), 252-280.
- Kimura, M. (1991). Martial Law and the Realignment of Political Parties in the Philippines (September 1972-February 1986): With a Case in the Province of Batangas. *Southeast Asian Studies*, 29(2), 205-226.
- Kimura, M. (2003). The Emergence of the Middle Classes and Political Change in the Philippines. *The Developing Economies*, 41(2), 264-84.
- Kuntowijoyo (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Lane, M. (1990). *The Urban Mass Movement in the Philippines 1983-1987*. Canberra: Research School of Social Science, Australian National University.
- Lee, T. (2015). *Defect or Defend: Military Responses to Popular Protests in Authoritarian Asia*. Maryland: Johns Hopkins University Press.
- Locher, D.A. (2002). *Collective Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
- Maksum, A. (2018). *Potret Demokrasi di Asia Tenggara Pasca Perang Dingin: Analisa, Dinamika, Harapan*. Yogyakarta: Phinisi Press
- Marjono, K. dkk. (2017). Intervensi Amerika Serikat dalam Peristiwa Pelengseran Presiden Ferdinand Emmanuel Edralin Marcos. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. 55(1), hlm. 48-57.
- McQuail, Dennis. (2011). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.

- Mendoza Jr., A. (2009). 'People Power' in the Philippines, 1983-86. Dalam Roberts & Garton (Penyunting), *Civil Resistance and Power Politics: The Experience of Non-Violent Action from Gandhi to the Present (179-196)*. Oxford: Oxford University Press.
- Mendoza, D.J., & Lao, M.E.J. (2017). Corazon Aquino: The Reluctant First Female President of the Philippines. Dalam V. Montrecinos (Penyunting), *Women Presidents and Prime Minister in Post-Transition Democracies (205-230)*. London: Palgrave Macmillan.
- Merkel, W., & Croissant, A. (2004). Conclusion: Good and Defective Democracies. *Democratization*. 11(5), 199-213. Doi: 10.1080/13510340412331304651
- Montiel, C. J. (2006). Political Psychology of Nonviolent Democratic Transitions in Southeast Asia. *Journal of Social Issues*, 62(1), 173–190. <https://doi.org/10.1111/1540-4560.2006.0044>
- Morada, N.M., & Tadem, T.S.E. (Penyunting). (2006). *Philippine Politics and Governance: An Introduction*. Quezon City: Department of Political Science, University of the Philippines Diliman.
- Morgenbesser, L. & Pepinsky, T.B. (2019). Elections as Causes of Democratization: Southeast Asia in Comparative Perspective. *Comparative Political Studies*. 52(1), 3-35, doi: 10.1177/0010414018758763
- Nadeak, K. & Atmadji. (1986). *Revolusi Damai: Rekaman Kemelut di Filipina*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nordholt, H. (2014). Masa Depan Cerah, Bahaya Menunggu: Negara-Bangsa Baru dan Kekerasan Massal di Asia Tenggara. *Lembaran Sejarah*. 11(1), hlm. 109-119
- Official Gazette. (2016). *A History of Philippines Political Protests*. [Online]. Diakses dari <https://www.officialgazette.gov.ph/edsa/the-ph-protest/>
- Owen, J.M & Poznansky, M. (2014). When does America drop dictators? *European Journal of International Relations*. 20(4), 1072-1099, doi: 10.1177/1354066113508990
- Pante, M.D. (2018, 21 September). "The Role of the Barangay in Marcos 'New Society'". [Online] Diakses dari:

<https://www.cnnphilippines.com/life/culture/2018/09/21/marcos-barangay.html>

- Parsa, M. (2000). *States, Ideologies, and Social Revolution: A Comparative Analysis of Iran, Nicaragua, and the Philippines*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pena, M.T.Q. (2001). People Power in A Regime of Constitutionalism and The Rule of Law. *Philippine Law Journal*. 76(1). hlm. 1-31
- Ressurrection, Lyn. (1991, 15-21 November). "Will Imelda Unite The Opposition?". *We Forum*. Hlm. 16.
- Romana-Cruz, N. S. (1999). Ninoy Aquino: Not a Mere Exile. *Asian and Pacific: Migration Journal*. 8(2), 223-237. doi: 10.1177/011719689900800113
- Rosana, E. (2016). Negara Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal TAPIS*. 12(1). hlm. 37-53.
- Rosario-Braid, F., & Tuazon, R.R. (1999). Communication Media in the Philippines 1521-1986. *Philippines Studies*, 47(3), 291-318.
- Roskin, M.G dkk. (2016). *Political Science: An Introduction*. Edinburgh: Pearson Education
- Sahasrad, H. & Chaidal, A. (2013). *Asia Tenggara: Kuasa dan Kepemimpinan (Risalah Kajian Kawasan)*. Jakarta: The Media Institute & Center for Terrorism and Strategic Studies, University of Indonesia (CTSS-UI)
- Schock, K. (2005). *Unarmed Insurrections: People Power Movements in Nondemocracies*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Seagrave, S. (1996). *Dinasti Marcos: Korupsi Harta dan Kekuasaan di Filipina*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Setiadi, E.M & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Kencana
- Shafer, R. (1991). Press Freedom in the Philippines: A Legacy of American Colonialism. *Media Asia*. 18(1), 3-10, doi: <https://doi.org/10.1080/01296612.1991.11726348>

- Sharp, G. (2013). *How Nonviolent Struggle Works*. Massachusetts: The Alber Einstein Institution.
- Shoemaker, P.J. & Reese, S.D. (1996). *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman Publishers
- Sjamsuddin, H. (2016). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Smith, D. (1996). *Democracy and The Media in Developing Countries: A Case Study of the Philippines*. (Disertasi). Department of Politics and The Institute of Communication, University of Leeds, Leeds.
- Soetomo, G. (1998). *Revolusi Damai: Belajar dari Filipina*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Subingsubing, K. (2017). *Radyo Bandido Days Recalled*. [Online]. Diakses dari: <https://newsinfo.inquirer.net/874034/radyo-bandido-days-recalled>
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Supardan, D. (2013). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumartono. (2019). Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*. 5(1) hlm. 1-17
- Sussman, G. (1990). Politics and the Press: The Philippines Since Marcos. *Bulletin of Concerned Asian Scholars*, 22(1), 34-43, doi: <https://doi.org/10.1080/14672715.1990.10413130>
- Syobah, N. (2012). Peran Media Massa dalam Komunikasi Politik. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*. 15(1), 13-24.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana
- Teehankee, J.C (2002). Electoral Politics in the Philippines. *Electoral Politics in Southeast and East Asia*, 1(5), 149-202.
- Teehankee, J.C. (2020). Factional Dynamics in Philippine Party Politics 1900-2019. *Journal of Current: Southeast Asian Affairs*, 39(1), 98-123, doi: 10.1177/1869103420913404

- Teehankee, J.C. & Calimbahin, C.A. (2019). Mapping the Philippines' Defective Democracy. *Asian Affairs: An American Review*. 47(2), 97-125. DOI: 10.1080/00927678.2019.1702801
- Thompson, M.R. & Batalla, V.C. (2018). *Routledge Handbook of The Contemporary Philippines*. London: Routledge.
- Thompson, M.R. (2004). *Democratic Revolutions: Asia and Eastern Europe*. London: Routledge
- Thompson, M.R. (2007). Presidentas and People Power in Comparative Asian Perspective. *Philippines Political Science Journal*. 28(51), 1-32, doi: 10.1080/01154451.2007.9723500
- Tilly, C. (2004). *Social Movements, 1768–2004*. New York: Routledge
- Tualeka, M. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *Jurnal Al-Hikmah*. 3(1), hlm. 32-48
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Unjieng, N.C. (2009). Ferdinand Marcos: Apotheosis of the Philippine Historical Political Tradition. *Undergraduate Humanities Forum 2008-09*. Diakses dari: https://repository.upenn.edu/uhf_2009/14/
- Veritas Election Special*. (1986, 29 Januari). "More Documents Show US Army Charged FM With Desertion". 1(3), hlm. 10.
- Youngblood, R. (1990). *Marcos Againsts the Church: Economic Development and Political Repression in the Philippines*. New York: Cornell University Press
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.